

EVALUASI MANAJEMEN UKS DI SDN MEKARJAYA 9 DAN SDN MEKARJAYA 10 DI KOTA DEPOK TAHUN 2024

Kania Rizqita Dewi

Abstrak

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring evaluasi serta pelaporan. SDN Mekarjaya 9 merupakan sekolah yang telah berorientasi sekolah sehat, sedangkan SDN 10 merupakan sekolah yang belum berorientasi sekolah sehat. Namun, kedua sekolah memiliki permasalahan manajemen UKS sama, yaitu belum memiliki perencanaan kegiatan, SOP program, dan ruang UKS yang memadai. Hal ini berpotensi untuk menghambat pencapaian tujuan UKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan hasil analisis manajemen UKS di SDN Mekarjaya 9 dan SDN Mekarjaya 10 Kota Depok Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan *Focus Group Discussion* dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan pada penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Pembina UKS, guru, dan Komite Sekolah. Validasi data menggunakan triangulasi sumber, metode, waktu, dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan manajemen UKS di kedua sekolah terletak pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kesimpulan penelitian ini adalah kedua sekolah belum menjalankan tahap perencanaan, pengorganisasian, dan *monitoring*, evaluasi serta pelaporan dengan optimal. Namun, secara keseluruhan sudah menjalankan tahap pelaksanaan dengan cukup baik. Saran untuk kedua sekolah yaitu agar dapat mengupayakan perencanaan program tahunan, menegaskan kembali struktur organisasi UKS, dan membuat laporan monitoring evaluasi secara berkala.

Kata Kunci : Manajemen, Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Dasar

EVALUATION OF SCHOOL HEALTH ENTERPRISES MANAGEMENT AT MEKARJAYA 9 ELEMENTARY SCHOOL AND MEKARJAYA 10 ELEMENTARY SCHOOL IN DEPOK CITY IN 2024

Kania Rizqita Dewi

Abstract

School Health Enterprises management consists of planning, organizing, implementing, monitoring, evaluating, and reporting. SDN Mekarjaya 9 is a school that has been oriented towards healthy schools, while SDN Mekarjaya 10 is a school that has not been oriented towards healthy schools. However, both schools have the same SHE management problems, namely not having an activity plan, SOP program, or adequate SHE space. This has the potential to hinder the achievement of SHE objectives. This study aims to identify differences in the results of the analysis of both schools. This research uses qualitative methods through observation, in-depth interviews, and focus group discussions, with the selection of informants using purposive sampling. Informants in this study include the principal, SHE coach, teachers, and school committee. Data validation uses triangulation of sources, methods, time, and theory. The results showed that the difference in SHE management in both schools lies in the planning, implementation, and evaluation stages. This study concludes that both schools have not carried out the planning, organizing, monitoring, evaluating, and reporting stages optimally. However, the implementation stage was quite good. Suggestions for both schools are to work on annual program planning, reaffirm the SHE organizational structure, and make monitoring and evaluation reports.

Keywords : Management, School Health Program, Elementary School